

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Konvensional*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian *Non-Equivalent Control Group Design*. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII SMP Negeri 2 Sukamulya yang berjumlah 199 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil sampel dua kelas sebanyak 80 siswa yaitu kelas VII A yang berjumlah 40 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebanyak 40 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen soal tes kemampuan berpikir kritis siswa berbentuk essay yang terdiri dari 5 soal yang sudah di uji validasi dan reliabilitas. Hasil hipotesis yang diujikan dengan uji *independent t-test sample* menggunakan SPSS versi 22 dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh harga t pada *Equal Variance Assumed* = 2,029 dengan nilai sig. (2-tailed) $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* dengan model pembelajaran *Konvensional*.

Kata kunci: *Probing-Prompting*, Kemampuan berpikir kritis, Model pembelajaran